**Efektivitas Penggunaan Metode Chain Writing Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Rinny Setia

Mutsyuhito Solin

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Medan

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Metode Chain Writing Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu menggunakan metode chain writing kemudian mengetahui efektivitasnya dari hasil belajar siswa.Dari jumlah tersebut ditetapkan sampel sebanyak 70 siswa, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen sebanyak 35 siswa dan kelas VII B sebagai kelas kontrol sebanyak 35 siswa.Teknik pengambilan sampel adalah random sampling. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain post-test only control group design. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes dalam bentuk penugasan, yaitu menulis sebuah teks deskripsi.Dari hasil analisis data diketahui bahwa metode chain writing lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan. Dalam hal ini diperoleh nilai dengan rata-rata di kelas eksperimen (menggunakan metode chain writing) = 82,18, standar deviasi = 10,52, sedangkan rata-rata di kelas kontrol (menggunakan metode ceramah) = 13,22. Berdasarkan uji normalitas, hasil kelas eksperimen berdistribusi normal, yaitu Lhitung < Ltabel,  (0,142 < 0,156), dan kelas kontrol juga berdistribusi normal, yaitu Lhitung < Ltabel, (0,119< 0,156). Kemudian dari uji homogenitas dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen dengan Fhitung < Ftabel, yakni 1,57 < 1,82. Selanjutnya dilihat dari perhitungan uji hipotesis bahwa hipotesis penelitian ini diterima dengan to>ttabelyaitu 3,20>2,00, maka membuktikan bahwa hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini membuktikan metodechain writinglebih efektif digunakan dibandingkan metode ceramah dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.*

***Kata Kunci: Metode Chain Writing, Menulis Teks Deskripsi.***

**Pendahuluan**

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, berarti dengan menggunakan bahasa, manusia dapat saling menyampaikan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain. Jadi fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Seseorang dikatakan terampil berbahasa jika orang tersebut

mampu dalam berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Dalam bahasa khususnya bahasa Indonesia, terdapat empat kemampuan pokok yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis.Di antara empat kemampuan tersebut, menulis merupakan kemampuan paling sulit dimana membutuhkan kemampuan-kemampuan lain untuk mencapai tingkat mahir. Seperti yang dinyatakan oleh Dalman (2014 : 3), menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur.

Keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki seorang mahasiswa adalah menulis. Menurut Tarigan (dalam Idris, dkk, 2014 :15) menyatakan bahwa kemampuan menulis sangat membantu siswa dalam memperluas pikiran, memperdalam pikiran, memperdalam daya tangkap, mencegah masalah yang dihadapi, dan menyusun pengalaman. Bukan berarti ketiga keterampilan berbahasa lainnya (menyimak, membaca, dan berbicara) tidak penting, namun menulis adalah keterampilan yang utama dan wajib dimiliki seorang mahasiswa.Mahasiswa lebih banyak dituntut untuk melatih keterampilan menulisnya.Menulis makalah, menulis laporan bacaan, dan terutama sekali menulis tugas akhir atau skripsi.

Menurut Haryadi dan Zamzani (dalam Nur 2016:1) mengatakan bahwa tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis, sedangkan tradisi membaca adalah kebiasaan orang untuk memanfaatkan tulisan dalam rangka pengembangan pengetahuan.Henry (dalam Nur 2016:1) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspensif.

Salah satu teks yang dibahas dalam kurikulum 2013 yaitu teks deskripsi.Kemendikbud (2016:7) menyatakan bahwa teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis. Dengan teks tersebut, penulis bertujuan menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan langsung objek dengan terperinci.Informasi dalam teks deskripsi mencakup hal-hal seputar objek tersebut.Teks semacam ini dapat kita temukan secara utuh, dapat pula sebagai bagian dari teks lainnya.Hal tersebut juga terdapat dalam silabus kurikulum 2013 tingkat SMP kelas VII. Pembelajaran menulis teks deskripsi terdapat pada kompetensi dasar yaitu KD 4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Teks deskripsi atau paragraf deskripsi adalah sebuah teks atau paragraf yang berisi tentang suatu gambaran sifat dari benda yang akan dideskripsikan atau diceritakan (Permanasari, 2017). Deskripsi menggambarkan bahwa seolah-olah orang yang sedang membaca teks tersebut dapat merasakan, mendengar ataupun melihat secara langsung dengan benda yang sedang dibahas dalam suatu tulisan yang berupa paragrap atau teks. Deskripsi juga disebut sebagai lukisan dari suatu benda yang akan diceritakan dalam bentuk paragraf (Aljatila, 2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kukuh Fajar Trawoco, Edy Suryanto dan Sri Hastuti (2016:113) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Model *Example Non-Example* pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan” yang menyatakan bahwa pembelajaran teks deskripsi di Sekolah Menengah Kejuruan masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurang optimalnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran berakibat pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan guru sehingga proses pembelajaran kurang berhasil.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SMP Negeri 37 Medan, 25 Maret 2019 dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu Ibu Hermin Sibagariang, S.Pd diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai akademik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, yaitu sebesar 75. Dari 32 siswa hanya 37,5% atau sekitar 12 siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan yang mendapat nilai di bawah KKM sekitar 62,5% atau 20 siswa. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi masih dihadapkan pada berbagai kendala.

Kendala-kendala yang dihadapi siswa ketika sedang menulis teks deskripsi antara lain, (1) siswa sulit memunculkan ide dan mengembangkan ide, sulit mengekspresikan ide, pikiran dan imajinasi yang akan mereka tuangkan dalam bentuk teks deskripsi, (2) siswa juga mengalami kesulitan untuk menyesuaikan tema dengan isi teks deskripsi, (3) siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan struktur, ciri kebahasaan dan isi yang sesuai dengan tema teks deskripsi.

Dari beberapa kendala tersebut, dapat diketahui faktor yang menjadi kendala dalam menulis teks deskripsi antara lain, (1) siswa kurang memiliki minat dan motivasi dalam menulis teks deskripsi. (2) adanya anggapan siswa bahwa menulis teks deskripsi merupakan kegiatan yang sulit dilakukan, dan (3) siswa juga kurang memahami materi teks deskripsi. Selain itu masih ada faktor lain, seperti metode pembelajaran yang digunakan juga kurang bervariasi, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi kemudian siswa langsung diminta untuk praktik menulis sehingga membuat siswa cenderung hanya mendengarkan dan tidak aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengemukakan salah satu cara untuk merangsang siswa agar dapat menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan membuat siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Adapun metode yang dikemukakan penulis dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi adalah metode *chain writing*.

Metode *chain writing* adalah metode yang digunakan untuk membantu siswa dalam pelajaran bahasa khususnya dalam kegiatan menulis. Meyakinkan anak untuk terus menggambar sebagai bentuk mereka tetap belajar menulis sesuatu secara konvensional daripada memisahkan antara belajar menulis dan menggambar akan membuat anak lebih cepat belajar dan memungkinkan seorang anak akan menghasilkan tulisan yang lebih kompleks dari usia mereka Mackenzie &Veresov (dalam Fitriyanti dan Widyanti 2017 : 277).

Metode *chain writing* diharapkan dapat menyelesaikan kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu oleh Ruli Dorowanti (2011:8) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode *Chain Writing* Siswa Kelas VII A di SMPN 7 Jember” yang menyatakan bahwa metode ini telah berhasil diakukan.Hal tersebut dibuktikan dengan analisis data yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Retno Fitriyanti, dan Eunice Widyanti Setyaningtias (2017:276) yang berjudul “Pengaruh Metode *Chain Writing* Terhadap Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar”. Berdasarkan penelitian tersebut juga diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa dengan menggunakan metode *chain writing.*

**Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud dengan baik.Tujuan yang dimaksud untuk menguji hipotesis agar lebih mudah memperoleh data yang dibutuhkan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *two group* yaitu dilakukan dengan membagi kelompok yang diteliti menjadi beberapa kelompok.Metode ini dilaksanakan dengan memberikan perlakuan pada dua kelompok siswa, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.Kelompok eksperimen menggunakan metode *chain writing* dan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

**Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

**Hasil Penelitian**

**Tabel 1**

**Identifikasi Kecenderungan Hasil *Post-Test*Dengan Menggunakan Metode*Chain Writing***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Kategori** |
| 12345 | 85-10075-8465-7455-640-54 | 1410620 | 43,75%31,25%18,75%6,25%0% | Sangat BaikBaikCukupKurangSangat Kurang |
|  |  | **32** | **100%** |  |

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa termasuk kategori sangat baik sebanyak 14 siswa atau 43,75%, baik sebanyak 10 siswa atau 31,25%, cukup sebanyak 6 siswa atau 18,75% dan kurang sebanyak 2 siswa atau 6,25%.

**Tabel 2**

**Identifikasi Kecederungan Hasil *Post-Test*Dengan Menggunakan Metode Ceramah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Kategori** |
| 12345 | 85-10075-8465-7455-640-54 | 78764 | 21,875%25%21,875%18,75%12,5% | Sangat BaikBaikCukupKurangSangat Kurang |
|  |  | **32** | **100%** |  |

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa termasuk kategori sangat baik sebanyak 7 siswa atau 21,875%, baik sebanyak 8 siswa atau 25%, cukup sebanyak 7 siswa atau 21,875%, kurang sebanyak 6 siswa atau 18,75%, dan sangat kurang sebanyak 4 siswa atau 12,5%.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

1. **Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan Menggunakan Metode *Chain Writing***

Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *chainwriting* termasuk ***kategori baik*** dengan nilai rata-rata 82,18, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Selanjutnya, apabila dilihat dari identifikasi kecenderungan nilai kelas eksperimen (X), kategori sangat baik sebanyak 14 orang (43,75%), kategori baik sebanyak 10 orang (31,25%), kategori cukup sebanyak 6 orang (18,75%) dan kategori kurang sebanyak 2 orang (6,25%). Selanjutnya, akan dibahas berdasarkan indikator yang dinilai dalam penulisan teks deskripsi berupa struktur, ciri kebahasaan, dan isi.

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa rata-rata hitung keterampilan memahami teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang yang tertinggi berada pada indikator 2 (struktur teks deskripsi) dan terendah berada pada indikator 3 (ciri kebahasaan teks deskripsi). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan memahami teks deskripsi siswa secara umum sebesar 80,54 dan berada pada kualifikasi baik.

1. **Struktur**

Hasil penelitian pada indikator struktur dalam kegiatan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *chain writing* menunjukkan skor yang berbeda-beda pada masing-masing siswa. Dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 32 orang, yang memperoleh skor 30 sebanyak 14 orang (43,75%) dan skor 20 sebanyak 12 orang (37,5%).

1. **Ciri Kebahasaan**

Hasil penelitian pada indikator ciri kebahasaan dalam kegiatan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *chain writing* menunujukkan skor yang berbeda-beda pada masing-masing siswa. Dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 32 orang, yang memperoleh skor 50 sebanyak 9 orang (28,125%), skor 40 sebanyak 14 orang (43,75%), skor 30 sebanyak 7 orang (21,875%), dan skor 20 sebanyak 2 orang (6,25%).

1. **Isi**

Hasil penelitian pada indikator isi dalam kegiatan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *chain writing* menununjukkan skor yang berbeda-beda pada masing-masing siswa. Dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 32 orang, yang memperoleh skor 20 sebanyak 27 orang (84,375%), dan skor 10 sebanyak 5 orang (15,625%).

1. **Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan Menggunakan Metode Ceramah**

Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode ceramahtermasuk ***kategori cukup***dengan nilai rata-rata 72,5, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Selanjutnya, apabila dilihat dari identifikasi kecenderungan nilai kelas kontrol (Y), kategori sangat baik sebanyak 7orang (21,875%) dan kategori baik sebanyak 8 oramg (25%), kategori cukup sebanyak 7 orang (21,875), kategori kurang sebanyak 6 orang (18,75), dan kategori sangat kurang sebanyak 4 orang (12,5%). Selanjutnya, akan dibahas berdasarkan indikator yang dinilai dalam penulisan teks negosiasi berupa kelengkapan isi, ciri kebahasaan, keberadaan argumen, dan mekanik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Ruli Dorowanti (2011:68) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode *Chain Writing* Siswa Kelas VII A di SMPN 7 Jember” yang menyatakan bahwa metode ini telah berhasil diakukan.Hal tersebut dibuktikan dengan analisis data yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Proses pembelajaran di SMP Negeri 7 Jember di kelas VII A pada pelajaran bahasa Inggris cenderung menggunakan metode ceramah. Hal ini terlihat dari 82,35% siswa menginformasikan bahwa Bapak/Ibu gurunya sering menggunakan metode ceramah di dalam proses belajar mengajar, sementara yang lain 17,65% memberi jawaban tidak.

Namun demikian, siswa merasa senang dengan metode ceramah yang dilakukan guru dan mendapat kemudahan dalam belajar menulis teks deskriptif dengan metode tersebut. Hal ini Nampak dalam jawaban mereka ketika ditanya apakah metode ceramah menyenangkan, 94,12% menjawab ya dan 5,88% menjawab tidak. Bapak/Ibu guru SMP Negeri 7 Jember juga mengaplikasikan metode-metode lain selain metode ceramah, 94,12% menjawab ya ketika diberikan pertanyaan apakah Bapak/Ibu gurunya menggunakan metode lain selain ceramah dan sisanya 5,88% menjawab tidak. Siswa juga mendapat kemudahan dalam menulis teks deskriptif dengan presentase 85,29% menjawab ya dan 14,71% menjawab tidak.

Metode *chain writing* ternyata menjadi salah satu metode lain selain ceramah, yang juga dipakai dalam proses belajar mengajar, 94,12% menjawab ya dan 5,88% menjawab tidak. Siswa juga merasa senang ketika diaplikasikan metode *chain writing* dengan presentase jawaban ya sebesar 94,12% sementara 5,88% menjawab tidak. Dan sebagian kecil mereka merasa kesulitan dalam memainkan *chain writing* dengan presentase 29,41% menjawab ya dan 70,59% menjawab tidak.

Sebagian besar siswa, 88,24% merasa bermain *chain writing* dalam kegiatan belajar dapat mendorong untuk menulis kalimat atau karangan, sedangkan sisanya 11,76% tidak. Dengan kondisi siswa yang merasa terdorong untuk menulis karangan dengan metode *chain writing*, maka tingkat pemahaman mereka akan karangan deskriptif juga meningkat. Hal ini tampak jelas dari 88,24% siswa dapat memahami karangan deskriptif dengan metode *chain writing*, sementara 11,76% yang lain tidak.

1. **Struktur**

Hasil penelitian pada indikator kelengkapan isi dalam kegiatan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode ceramah menunjukkan skor yang berbeda-beda pada masing-masing siswa. Dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 32 orang, yang memperoleh skor 30 sebanyak 18 orang (56,25%%) dan skor 20 sebanyak 14 orang (43,75%).

1. **Ciri Kebahasaan**

 Hasil penelitian pada indikator pada ciri kebahasaan dalam kegiatan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode ceramah menunjukkan skor yang berbeda-beda pada masing-masing siswa. Dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 32 orang, yang memperoleh skor 50 sebanyak 5 orang (15,625%), skor 40 sebanyak 4 orang (12,5%), skor 30 sebanyak 11 orang (34,375%), skor 20 sebanyak 11 orang (34,375), dan skor 10 sebanyak 1 orang (3, 125%).

1. **Isi**

Hasil penelitian pada indikator isi dalam kegiatan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode ceramah menunjukkan skor yang berbeda-beda pada masing-masing siswa. Dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 32 orang, yang memperoleh skor 20 sebanyak 25 orang (78,125%) dan skor 10 sebanyak 7 orang (21,875%).

1. **Efektivitas Penggunaan Metode *Chain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.**

Metode *chain writing*ternyata efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, yang menunjukkan pemerolehan rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *chain writing*sebesar 82,18 dan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode ceramah sebesar 72,5. Sehinggga dari data ditemukan metode *chain writing*efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Berdasarkan pengujian normalitas pada data *post-test* kelas eksperimen menunjukkan persyaratan analisis data berdistribusi normal, dan pada data *post-test* kelas kontrol menunjukkan persyaratan analisis data berdistribusi normal. Pada pengujian homogenitas *post-test* menunjukkan persyaratan analisis data berdistribusi homogen. Karena persyaratan analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah uji-t. Pengujian hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol,dari uji-t didapat harga t0= 3,20 , dengan α = 0,05 dan n = 32, serta dari daftar nilai-nilai kritis t didapat ttabel = 2,00. Karena t0> ttabelatau 3,20>2,00, maka hipotesisi nihil (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima yang artinya bahwa metode *chain writing* efektif digunakan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII di SMP Negeri 37 Medan.

Metode *chain writing* adalah metode yang paling sesuai untuk pembelajaran keterampilan menulis karena metode ini merupakan pekerjaan dalam kelompok-kelompok yang akan memberikan kesempatan istimewa pada setiap peserta didik untuk aktif menulis Nystrand,(dalamRosvita dan Herawanto, 2017:2). Metode *chain writing* menjadikan proses pembelajaran menulis mudah dilakukan oleh peserta didik, karena pembelajaran dengan metode ini merupakan pembelajaran berbasis sosial. Selain itu, dalam pembelajaran dengan metode *chain writing* peserta didik akan saling memotivasi dan saling membantu ketika ada teman kelompok yang masih kesulitan dalam menulis, karena menulis dalam metode ini mengharuskan bantuan dan kerja sama antar anggota kelompok yang bekerja di dalamnya, sehingga pembelajaran dengan metode ini menjadikan kegiatan menulis akan lebih mudah dan menyenangkan.

Metode *chain writing* diharapkan dapat menyelesaikan kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu oleh Ruli Dorowanti (2011:68) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode *Chain Writing* Siswa Kelas VII A di SMPN 7 Jember” yang menyatakan bahwa metode ini telah berhasil diakukan.Hal tersebut dibuktikan dengan analisis data yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Hal ini jelas bahwa metode *chain writing* adalah metode yang sangat efektif yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi ajarnya kepada siswa. Keaktifan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran saat menggunakan metode *chain writing* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat meningkat. Siswa merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode *chain writing.* Penggunaan metode *chain writing* sebagai sumber infomasi, memudahkan siswa dalam menulis teks deskripsi dan membuat tulisan siswa menjadi lebih baik.

Pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima.Dengan demikian hipotesis penelitian menyatakan bahwa metode *chain writing* efektif digunakan terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan.

**Penutup**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang efektivitas penggunaan metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan, maka berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan dengan menggunakan metode *chain writing* berada pada ***kategori baik*** dengan rata-rata 82,18, 2) kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan dengan menggunakan metode ceramah berada pada ***kategori cukup*** dengan rata-rata 72,5, 3) metode *chain writing* efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan. Ini terbukti dari pengujian hipotesis thitung = 3,20>ttabel2,00, maka telah membuktikan bahwa hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *chain writing* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.

**SARAN**

Berdasarkan hasil peneltian pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut: 1) metode *chain writing* hendaknya terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi, 2) selain menggunakan metode pembelajaran, guru hendaknya menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi, menarik perhatian siswa dan memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan temannya, 3) disarankan agar peneliti berikutnya untuk senantiasa memberikan metode-metode pembelajaran yang inovatif khususnya terhadap kegiatan menulis teks deskripsi. Selanjutnya, kepada peneliti berikutnya untuk untuk mengembangkan metode *chain writing* sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

**Daftar Pustaka**

Aljatila, 2015.*Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat*.*Jurnal Humanika*, vol 3, no 15, desember 2015

Dalman, 2014.*Ketermapilan Menulis,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Dorowanti, ruli.2011. *Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Menggunakan Metode Chain Writing Siswa Kelas VII A SMPN 7 Jember. Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, Vol 1 No 2, September 2011

Fajar, Kukuh Trawoco, dkk. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Model Example Non-example pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*.*Jurrnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. volume 4 nomor 2, Oktober 2016

Fitriyani, Retno dan Widyanti, Eunice Setyaningtias.2017. *Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar*.*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 7 No 3, September 2017

Idris, Yossy. dkk, 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Ta 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran, vol 2 nomor 3, Oktober 2014

Kemendikbud, 2016.*Bahasa Indonesia*: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)

Nur, Ismi Azizah, 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas V SD*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Permanasari, Dian, 2017. *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat*.*Jurnal Pesona*. vol 3, nomor 2, 2017

Sugiyono, 2016. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Yekti, Anjani Mahanani, 2015. *Peningkatan Keterampilan Memproduksi Teks Pantun Secara Tulis Dengan Metode Tulis Berantai Melalui Media Kartu Pintar Pada Peserta Didik Kelas Xi Teknik Sepeda Motor Smk Negeri 10 Semarang*. *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang

***Sekilas tentang penulis*** : Rinny Setia adalah mahasiswa pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Mutsyuhito Solin, M.Pd. adalah dosen pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed.